

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja reksadana saham yang dikelola oleh perusahaan reksadana lokal dan perusahaan reksadana asing di Indonesia. Kinerja reksadana saham diukur dengan menggunakan tingkat pengembalian (*return*), Rasio Sharpe (SR), Rasio Treynor (TR), Jensen Alpha (JA), *Market Timing Ability*, serta *Stock Selection Skills*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sehingga memperoleh sampel sebanyak 60 reksadana saham, 30 reksadana saham yang dikelola perusahaan reksadana lokal dan 30 reksadana saham yang dikelola perusahaan reksadana asing yang mengelola reksadana saham serta konsisten *listing* sejak periode 2016-2020, dan penelitian ini menggunakan statistik parametrik dalam menganalisis data. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk menjawab hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 5 dari 8 pengukuran kinerja reksadana saham antara pengelolaan perusahaan reksadana asing dan lokal menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan pada pengukuran *return*, Rasio Sharpe, Rasio Treynor, Jensen Alpha, dan *Market Timing Ability* (model Henriksson-Merton). Sedangkan pada *Market Timing Ability* (model Treynor-Mazuy), serta *Stock Selection Skill* (model Treynor-Mazuy dan model Henriksson-Merton) terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan reksadana lokal dan perusahaan reksadana asing.

Kata kunci: Reksadana Saham, kinerja reksadana saham, perusahaan reksadana lokal dan asing, kuantitatif, Uji *independent sample t-test*.